

## **ABSTRAK**

### **Pengendalian Sosial bagi Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk di Jorong Lasuang Batu Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar**

**Oleh: Adinda Larashati Azzahra**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan upaya pengendalian sosial bagi remaja penyalahguna obat batuk di Jorong Lasuang. Hal ini menarik untuk dikaji karena dalam beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah penyalahguna obat batuk di kalangan remaja, sehingga menimbulkan keresahan bagi masyarakat. Keresahan ini terjadi karena latar belakang daerah mereka yang memiliki kaitan sangat erat dengan sejarah “ Perjanjian Sumpah Satiah Bukik Marapalam” yang menjadi dasar lahirnya filosofi Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah. Masyarakat juga resah karena remaja penyalahguna obat batuk sering menjadi aktor dalam perkelahian, pencurian, putus sekolah dan aksi ugal-ugalan saat mengendarai sepeda motor. Atas dasar permasalahan ini maka dilakukan berbagai upaya pengendalian baik pada level masyarakat maupun keluarga, untuk menekan perkembangan kasus penyalahgunaan obat batuk di tengah masyarakat.

Penelitian ini dianalisis dengan teori kontrol sosial oleh Travis Hirschi yang menjelaskan bahwa penyimpangan merupakan hasil dari kekosongan kontrol. Teori ini memiliki empat unsur utama dalam pengendalian sosial yaitu attachment atau kasih sayang, commitment atau tanggung jawab, involvement atau keterlibatan dan believe atau kepercayaan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus instrinsik. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik snowball sampling dengan jumlah informan 25 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan selama berada di lapangan maka dapat peneliti tarik kesimpulan bentuk pengendalian sosial yang dilakukan di Jorong Lasuang Batu yaitu: 1) Pembinaan terhadap peningkatan kreatifitas remaja; 2) Melibatkan remaja dalam kegiatan kebudayaan yaitu kegiatan beladiri pencak silat dan kegiatan keagamaan yaitu shalawat burdah; 3) Pendekatan personal; 4) Mengoptimalkan fungsi proteksi dalam keluarga yaitu a) Teguran; b) Ancaman dan sanksi; c) Membatasi jam keluar bagi remaja.

**Kata Kunci: Penyimpangan Konsumsi, Pengendalian Sosial**